

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia.<sup>1</sup> Untuk memenuhi tantangan zaman banyak pondok pesantren yang mengikuti perkembangan tersebut dengan memperkuat visi-misi pesantren modern didalamnya. Pondok pesantren modern adalah salah satu bentuk transformasi pesantren dalam menghadapi tantangan zaman. Pesantren modern tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu umum dan bahasa asing. Pesantren modern juga mengadopsi sistem pendidikan formal, seperti kurikulum, jenjang, dan sertifikat.<sup>2</sup> Kyai adalah tokoh sentral dalam pondok pesantren yang memiliki otoritas dan pengaruh besar terhadap santri, masyarakat, dan pemerintah. Pola kepemimpinan kyai menentukan arah dan tujuan pondok pesantren, kesejahteraan, dan prestasi santri serta kualitas dan kuantitas outputnya.

Pondok pesantren Imam As Syafi'i Pengasih Kulon Progo adalah salah satu pondok pesantren baru yang didirikan pada tahun 2018 di Kulon Progo Yogyakarta, oleh Kyai Tohari Bin Misro. Pondok pesantren Imam As-Syafi'i merupakan salah satu pondok pesantren yang berbentuk yayasan, jadi tidak berafiliasi secara langsung dengan Muhammadiyah, NU maupun organisasi lainnya. Namun dari informasi yang ditemukan Kyai Tohari sendiri berorganisasikan Muhammadiyah, walau demikian kyai Tohari lebih sering di panggil kyai dibandingkan ustadz, dikarenakan kyai Tohari hidup di tengah-tengah pemukiman warga yang lebih akrab memanggil kyai Tohari dengan panggilan kyai.

---

<sup>1</sup> Ilham Mirsal, "Peranan Pesantren Dalam Membangun Karakter Bangsa," *Az-Zaruj: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2023), hlm. 31–48.

<sup>2</sup> Syuhud.A.F, *Santri, Pesantren, Dan Tantangan Pendidikan Islam* (Malang: Pustaka Alkhairat, 2008).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Imam As Syafi'i karena mendapatkan informasi awal dari hasil diskusi dengan informan yang pernah mengikuti program santri mahasiswa di pondok pesantren tersebut. Informan tersebut mengatakan bahwa program kepemimpinan di Pondok Pesantren Imam As Syafi'i memberikan banyak manfaat bagi peserta, seperti meningkatkan kualitas ibadah, memperluas wawasan keislaman, mengembangkan potensi diri, meningkatkan softskill. maupun hardskill, serta berkat kepemimpinan kyai tersebut, semua santri bisa mondok dan sekolah sampai kuliah secara gratis.

Menurut informan, Pondok pesantren Imam As-Syafi'i banyak menorehkan prestasi baik di tingkat lokal, maupun nasional. Beberapa contoh prestasi yang diraih oleh santri di pondok pesantren ini adalah juara lomba MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran), juara lomba pidato bahasa Arab, juara lomba karya tulis ilmiah, juara lomba cerdas cermat umum, dan lain-lain. Selain itu hafalan Quran mereka juga bagus, berdasarkan data yang diambil dari notaris pondok pesantren tersebut.<sup>3</sup> Berdasarkan informasi awal tersebut, peneliti merasa penasaran untuk mengetahui lebih lanjut tentang Pondok Pesantren Imam As Syafi'i, khususnya tentang bagaimana kepemimpinan kyai dalam mengelola pesantren dan mendidik santrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kyai menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dan pengasuh santri. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana dampak dari kepemimpinan kyai bagi pendidikan di Pesantren Imam As-Syafi'i.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, "Kejuaraan Santri Imam As-Syafi'i" media online, diakses pada tgl 13 November 2023

Rumusan masalah yang akan dibahas peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pola kepemimpinan yang diterapkan Kyai di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i?
2. Bagaimana dampak pola kepemimpinan kyai terhadap kualitas pendidikan pondok pesantren Imam As-Syafi'i?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas maka dapat dituliskan tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan pola kepemimpinan yang diterapkan Kyai di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i
2. Untuk menjelaskan dampak pola kepemimpinan kyai terhadap kualitas pendidikan pondok pesantren Imam As-Syafi'i

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan manfaat bagi semua orang, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Diantara manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat, terlebih para pendidik, para pembimbing, guru, ustadz, dan seluruh lapisan masyarakat dalam penggiat pendidikan terutama dalam focus pola-pola kepemimpinan yang ideal. Seperti yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Ustad-Ustadzah

Dengan penelitian ini bisa menjadi saran dan masukan bagi ustad maupun ustadzah untuk bisa menerapkan pola-pola kepemimpinan yang ideal, sebagai media penjawab dan solusi tantangan zaman yang dibutuhkan. Seperti yang sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i.

### b. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan santri dapat memahami dan mengerti pola-pola kepemimpinan yang baik, yang ideal dan berdampak positif bagi Pendidikan yang didapatkan. Sehingga kelak para santri menjadi pengganti pemimpin yang unggul, dapat membentuk *khairu ummah*.

### c. Bagi Lembaga Pesantren

Dengan penelitian ini diharapkan, dapat menambah bahan evaluasi bagi konsep pemimpin yang akan dilaksanakan dalam lembaga Pendidikan tersebut, dapat dikatakan bahwa dengan konsep kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi hasil Pendidikan yang dilaksanakan. Sehingga dapat mengatasi tantangan zaman yang terjadi.

### d. Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman khususnya tentang pola-pola kepemimpinan. Serta menjadi acuan untuk bisa juga menerapkan kepemimpinan yang baik dan ideal untuk kesehariannya.

## E. Tinjauan Pustaka

*Pertama*, penelitian oleh Siti Rohati, dalam skripsinya dengan judul “*Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Relevansi terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Islam Kemuja*”.<sup>4</sup> Hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Islam Kemuja pada tahun 2019 tersebut menjelaskan bahwasanya pola kepemimpinan merupakan hal penting dikaji, dan pola kepemimpinan yang baik akan memengaruhi hasil kepemimpinannya. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah sangat berrelevansi dengan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Islam Kemuja. Temuan dalam penelitian ini juga mengatakan bahwa Madrasah Aliyah Al Islam Kemuja merupakan madrasah yang menggunakan konsep kepemimpinan demokratis.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada hasil temuannya, dalam penelitian yang dikaji oleh Siti Rohati menemukan bahwa sekolah Aliyah Al Islam Kemuja menggunakan konsep Demokratis, sedangkan dalam penelitian ini menemukan hasil pola kepemimpinan Profetik di tempat yang dikaji. Sedangkan persamaan penelitian ini terdapat pada variabelnya, yang sama sama membahas mengenai pola-pola kepemimpinan yang dilaksanakan kepala sekolah/kyai.

*Kedua*, penelitian oleh Dwi Faiqoh dalam skripsi yang berjudul “*Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjng Brebes*”.<sup>5</sup> Hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjng Brebes tersebut menjelaskan bahwa, pola kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana nyaman dalam bekerja dan dapat membentuk budaya sekolah yang baik. Dalam penelitian ini kepala madrasahnya menggunakan kepemimpinan otoritas dalam pendisiplinan warga

---

<sup>4</sup> Siti Rohati, “*Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Relevansi Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al Islam Kemuja*” (Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, 2019).

<sup>5</sup> Dwi Faiqoh, “*Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang Dan Al Ittiadiyah 02 Galuhtimur Tonjong Brebes*. Skripsi, IAIN Purwokerto,” Skripsi, IAIN Purwokerto. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/6075](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/6075), 2019.

anggota, dan kepemimpinan demokratis dalam menyelesaikan masalah.

Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian tersebut dilakukan di lembaga sekolah, sedangkan penelitian oleh peneliti dilaksanakan di lembaga pesantren. Perbedaan lain terletak dalam segi hasil temuan yang mana peneliti menemukan kepala madrasah menggunakan kepemimpinan Profetik. Sedangkan persamaannya sama-sama menganggap pola kepemimpinan kepala madrasah penting untuk dikaji, sehingga dapat lebih memperjelas hasil dari Pendidikan yang dilaksanakan.

*Ketiga*, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muzaris Masyhudi pada tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul "*Pola Kepemimpinan Pesantren Tgk Chiek Oemar Diyan dalam Pembinaan Akhlak Santri*".<sup>6</sup> Hasil penelitian yang dilaksanakan di Pesantren Tgk Chiek Oemar Diyan tersebut mengatakan bahwasanya pola kepemimpinan pesantren di Pesantren Tgk Chiek Oemar Diyan menggunakan pola demokratis dalam pembinaan akhlak santri.

Perbedaan penelitian ini terletak pada penerapan peraturan, yang mana pada penelitian tersebut menerapkan pengayoman dalam mentepkan sebuah aturan dengan sikap koordinasi dari semua pihak. Namun, dari segi persamaannya, sama-sama membahas mengenai konsep kepemimpinan yang dilaksanakan oleh pemimpin pondok pesantren.

*Keempat*, penelitian tersebut dilakukan oleh Ida Yulianti dalam skripsi yang berjudul "*Kepemimpinan Kharismatik Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hidayah*".<sup>7</sup> Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hidayah pada tahun 2021 tersebut menjelaskan bahwa, pola kepemimpinan yang digunakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hidayah adalah konsep kepemimpinan kharismatik yang dapat membentuk karakter

---

<sup>6</sup> Muzaris Masyhudi, "*Pola Kepemimpinan Pesantren Tgk Chiek Oemar Diyan Dalam Pembinaan Akhlak Santri*" (UIN Ar-Raniry, 2022). Hlm: 1-59

<sup>7</sup> Ida Yulianti, "*Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hidayah*, Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). Hlm: 25-46

religious dan karakter disiplin santri.

Perbedaan penelitian ini terletak variable yang diteliti, dalam penelitian tersebut lebih focus meneliti subjek mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini fokusnya lebih umum meneliti siswa dan mahasiswa yang bervariasi umurnya. Sedangkan persamaannya sama sama membahas pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Kyai, yang sangat berpengaruh pada hasil didikan terhadap santri.

*Kelima*, penelitian ini dilakukan oleh M. Suparta dalam tesisnya yang berjudul “*Kepemimpinan Klan Kiai dalam Pendidikan Pesantren Modern (Studi Komparasi di Pesantren Da’arul Rohman, As Shidiqiyah, dan Darunnajah)*”.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 tersebut menjelaskan bahwa Kyai dapat menjalankan tugasnya secara bersamaan baik secara konsep maupun praktek.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti, yang mana penelitian tersebut lebih bersifat umum dari segi pembahasannya, sedangkan penelitian ini menemukan hasil penelitian yang lebih bersifat khusus yakni pola kepemimpinan demokratis. Sedangkan persamaannya, sama-sama meneliti kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren.

*Keenam*, penelitian oleh Sulis Rokhmawanto dkk dalam jurnal “*Management Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Ilmu Sosial Profetik dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA An Nawawi Berjan Purworjo*”.<sup>9</sup> Hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 di MA An Nawawi Berjan tersebut menjelaskan bahwa, dengan menerapkan konsep kepemimpinan profetik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan madrasah unggul. Dengan konsep tolak ukurnya dari segi hasil nilai uas yang diatas KKM, mampu mencapai target hafalan kitab sesuai jenjangnya, selesai dalam materi ubudiahnya, serta sikap yang tercermin dalam perilakukesehariannya.

---

<sup>8</sup> M Suparta, “Kepemimpinan Klan Kiai Dalam Pendidikan Pesantren Modern (Studi Komparasi Di Pesantren Daarul Rahman, Asshiddiqiyah, Dan Darunnajah)” (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

<sup>9</sup> Sulis Rokhmawanto and Dwi Marlina, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Ilmu Sosial Profetik Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MA An-Nawawi Berjan Purworejo,” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2020):hlm: 16–33.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus bahasan yang lebih meluas atau umum dari hasil penerapan konsep kepemimpinan profetik. Yang dimana bertujuan untuk mencetak madrasah unggul dalam sekolahnya. Sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rokhmawanto dkk adalah, sama sama membahas mengenai hasil yang signifikan dari penerapan konsep kepemimpinan profetik oleh kepala sekolahnya.

**Tabel I.I**

Kajian Pustaka Peneliti

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Siti Rohati	<i>Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Relevansi Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Islam Kemuja</i>	2019	Skripsi	Meneliti tentang pola pola kepemimpinan kepala sekolah/kyai
2.	Dwi Faiqoh	<i>Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Ittihadiyah 01 Kalijurang dan Al Ittihadiyah 02 Galuhtimur Tonjng Brebes</i>	2019	Skripsi	Pola kepemimpinan kepala madrasah penting untuk dikaji, sehingga dapat lebih memperjelas hasil dari pendidikan yang dilaksanakan.
3.	Muzaris	<i>Pola</i>	2022	Skripsi	Sama-sama

	Masyhud i	<i>Kepemimpinan Pesantren Tgk Chiek Oemar Diyan Dalam Pembinaan Akhlak Santri</i>			membahas mengenai konsep kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Kyai dan tempat penelitian juga sama, yakni pondok pesantren.
4.	Ida Yulianti	<i>Kepemimpinan Kharismatik Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hidayah.</i>	2021	Skripsi	Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Kyai, yang sangat berpengaruh pada hasil didikan terhadap santri
5.	M. Suparta	<i>Kepemimpinan Klan Kiai dalam Pendidikan Pesantren Modern (Studi Komparasi di Pesantren Da'arul Rohman, As Shidiqiyah, dan Darunnajah)</i>	2022	Tesis	Meneliti kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren
6.	Sulis Rokhma wanto	<i>Management Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Ilmu Sosial Profetik dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA An- Nawawi Berjan Purworjo</i>	2020	Jurnal Vol 7, No 1	Meneliti permasalahan yang sama mengenai kepemimpinan oleh seorang kepala sekolah, yang menggunakan kepemimpinan profetik

## F. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian lapangan (field research). Menurut Sugiyono, metode penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari sumbernya, yaitu dari responden atau informan yang terlibat dalam penelitian.<sup>10</sup> Metode penelitian lapangan dapat digunakan untuk meneliti berbagai fenomena sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain yang terjadi di masyarakat

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Walidin dan Tabrani, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan cara menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>11</sup> Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu mengembangkan teori atau konsep dari data yang diperoleh, bukan dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i yang beralamat di Jl. Tunjungan, RT 29 RW 11, Kalurahan Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu mulai bulan Juli-Desember 2023, agenda yang dilaksanakan meliputi kegiatan persiapan dengan selesainya penulisan laporan penelitian

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm: 19

<sup>11</sup> Walidin, W., & Tabrani, Z.A. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada media Group, hlm: 77

#### 4. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda, atau hal yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, komunitas, atau fenomena yang diteliti. Subjek penelitian memiliki karakteristik, perilaku, atau pengalaman yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>12</sup> Subjek penelitian juga dapat disebut sebagai informan, responden, sampel, atau populasi, tergantung pada jenis dan tujuan penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i
- b. Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i
- c. Musyrif Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i
- d. Pengurus Bidang Ketertiban & Kedisiplinan Pesantren Imam As-Syafi'i
- e. Pengurus Bidang Pendidikan Pesantren Imam As-Syafi'i
- f. Pengurus Bidang Kesantrian Pesantren Imam As-Syafi'i
- g. Santri Pesantren Imam As-Syafi'i

#### 5. Sumber Data

Menurut Subagyo, teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan key-informan. Key-informan ini membantu atau akan dapat berkembang berdasarkan petunjuk yang diberikan olehnya.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, teknik snowball sampling adalah suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak.<sup>14</sup> Teknik snowball sampling ini mula-mula hanya menggunakan 1 atau 2 orang saja untuk mendapatkan data, namun dikarenakan data belum lengkap, akhirnya peneliti mencari ataupun menambah orang lain untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan valid. Penelitian ini menggunakan

<sup>12</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)

<sup>13</sup> Subagyo, P. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

2 sumber data, yaitu data primer dan sekunder, sebagai berikut ;

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh dari sumber utama, melalui survey, wawancara, dan eksperimen.<sup>15</sup> Adapun sumber penelitian ini adalah Pengasuh Pesantren Imam As-Syafii, Ustadz Pesantren Imam As-Syafii, beserta santri pesantren Imam As-Syafii

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung dan melalui perantara, seperti halnya jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sumber-sumber mendukung lainnya.<sup>16</sup>

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu metode untuk menghimpun data yang dilakukan setelah mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, menggunakan panca indra tanpa memanipulasi keadaan yang sebenarnya.<sup>17</sup> Tujuan menggunakan observasi pada penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan hasil secara langsung mengenai kondisi, kegiatan, dan pola pola kepemimpinan yang dilakukan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai topik tertentu. Wawancara dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, psikologi, dan komunikasi. Dalam konteks jurnalistik, wawancara juga dapat digunakan

---

<sup>15</sup> Agytri Wardhatul Khurun In and Nur Fadrih Asyik, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 8 (2019).

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

<sup>17</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21-46.

untuk mendapatkan informasi dari narasumber terkait suatu peristiwa atau topik tertentu.<sup>18</sup>

Penelitian ini mewawancarai beberapa figure dan santri di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i diantaranya, pengasuh pesantren Imam As-Syafii, Ustadz Pesantren Imam As-Syafii, beserta santri pesantren Imam As-Syafii. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tipe wawancara semi terstruktur.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuatan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio untuk tujuan referensi atau penggunaan di masa depan. Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, diagram, foto, video, atau rekaman suara yang memberikan informasi tentang suatu kejadian atau proses. Dokumentasi sangat penting dalam bidang bisnis, pendidikan, teknologi, dan hampir semua bidang lainnya karena memudahkan orang untuk mengakses informasi yang relevan dan memastikan bahwa informasi tersebut dapat dipertahankan dan ditemukan kembali di kemudian hari.<sup>19</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan supaya memperoleh data seperti data santri, data pengasuh dan ustadz, struktur organisasi, letak geografis, sarana prasarana serta dokumen lainnya yang bersangkutan dengan penelitian di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i.

Media dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kamera, handphone, dan buku.

- 1). Kamera : berfungsi sebagai media untuk mengambil gambar-gambar dan dokumentasi penelitian yang diperlukan.
- 2). Handphone: berfungsi sebagai media untuk merekam, percakapan wawancara penelitian, dan merekam semua yang dibutuhkan dalam penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm : 87

<sup>19</sup> Sastrawacana. *10 Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli*. Diakses pada 10 November 2023

3). Buku : Sebagai media untuk mencatat segala hasil temuan penelitian.

## 7. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, Langkah berikutnya yaitu pengolahan data serta Analisis data. Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dan bermakna bagi tujuan penelitian. Teknik analisis data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data kualitatif adalah teknik yang berfokus pada makna, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti, tanpa menggunakan angka atau statistik. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik yang berfokus pada pengukuran, perhitungan, dan generalisasi hasil penelitian dengan menggunakan angka atau statistik.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan Langkah penelitian Miles dan Huberman, dalam analisis data ini dilakukan secara berkesinambungan sampai datanya mencapai tingkat jenuh.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahap dalam teknik analisis data kualitatif, yang meliputi kegiatan penyederhanaan, penggolongan, dan pemilihan data yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi data dilakukan untuk mengurangi kompleksitas dan jumlah data yang terlalu banyak, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data.<sup>21</sup>

### b. Display Data

Display data atau penyajian data adalah tahap selanjutnya dalam teknik analisis data kualitatif, yang meliputi kegiatan mengorganisir dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm : 215-230

<sup>21</sup> Miles, M.B. dan Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publication, hlm. 50-76.

menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami.<sup>22</sup> Display data dapat berupa tabel, diagram, grafik, matriks, peta konsep, atau narasi yang menggambarkan gambaran umum atau rincian data. Display data bertujuan untuk membantu peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut dan menarik simpulan dari data.

#### c. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah proses berpikir logis untuk menyimpulkan atau mengambil hikmah dari data, fakta, atau informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Menarik kesimpulan merupakan salah satu tujuan dari penelitian, karena melalui kesimpulan peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian. Menarik kesimpulan juga dapat membantu peneliti untuk memberikan rekomendasi, saran, atau implikasi dari hasil penelitian.<sup>23</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab mengenai rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Namun juga tidak. Dikarenakan kesimpulan dari penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Jika hasil dari kesimpulan yang ditemukan didukung oleh fakta-fakta yang dibuktikan dan juga valid, maka kesimpulan atau hasil penelitian yang dihasilkan adalah kesimpulan yang kredibel (terpercaya).

#### 8. Teknik Uji Validitas Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Menurut Moleong 2017, Teknik uji validitas data adalah cara yang digunakan untuk memeriksa dan menjamin keabsahan, keakuratan, dan keterpercayaan data yang diperoleh dalam

---

<sup>22</sup> Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014. Hlm.247-275.

<sup>23</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm365-378.

penelitian. Teknik uji validitas data dapat berbeda tergantung pada jenis dan paradigma penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas data biasanya dilakukan dengan menggunakan alat ukur atau instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian kualitatif, uji validitas data biasanya dilakukan dengan menggunakan strategi seperti triangulasi, member check, peer debriefing, audit trail, atau refleksi kritis.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua hal untuk Teknik triangulasi data, diantaranya triangulasi metode dan triangulasi sumber.

#### a. Triangulasi Metode

Menurut Denzin, triangulasi metode adalah penggunaan lebih dari satu metode atau teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi metode dapat membantu peneliti untuk menguji validitas data dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai metode. Triangulasi metode juga dapat membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan atau kelemahan dari satu metode tertentu.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi metode melalui wawancara, dan observasi. Strategi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengecek kebenaran hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Mengecek kebenaran dari berbagai sumber data, namun dengan metode yang sama.

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penggunaan lebih dari satu sumber atau informan

---

<sup>24</sup> Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm 301-334

<sup>25</sup> Denzin, N. K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. (New York: Routledge, 2017)., hlm. 260-368

data dalam penelitian kualitatif untuk menggali kebenaran informasi tertentu. Triangulasi sumber dapat membantu peneliti untuk menguji validitas data dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai sumber.<sup>26</sup> Triangulasi sumber juga dapat membantu peneliti untuk mengatasi bias atau subjektivitas dari satu sumber tertentu.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan digunakan penulis sebagai acuan, agar penelitian dapat terarah dan sistematis :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab I berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan kajian terhadap teori-teori dan referensi sebagai landasan yang mendukung studi penelitian ini, seperti pengertian kepemimpinan pendidikan, macam-macam pola kepemimpinan, serta management pembiayaan.

### **Bab III Deskripsi Lokasi Penelitian**

Dalam bab ini berisikan profil pesantren serta lokasi pesantren, sejarah pesantren, struktur organisasi pesantren, visi misi pesantren, sarana dan prasarana, serta ekstrakurikuler pesantren.

### **Bab IV Pola Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan peneliti, mengenai pola-pola kepemimpinan kyai, Karakteristik kepemimpinan kyai, dan dampak pola-pola kepemimpinan kyai tersebut.

---

<sup>26</sup> Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2005)

## Bab V Management Pendanaan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i

Bab ini berisikan pembahasan mengenai sumber dana dan pengelolaan di Pondok Pesantren Imam As-Syafi'i. Pendanaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian, pertama biaya pendidikan sekolah, kedua biaya pendidikan pondok, dan terakhir biayakahidupan sehari-hari santri.

## Bab VI Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan yang menjawab 2 rumusan masalah peneliti, sertasaran peneliti untuk para penggiat pendidikan dan peneliti selanjutnya, apabila tertarik melakukan penelitian dengan tema Pola-pola kepemimpinan kyai di pondok pesantrendan tema pendanaan pendidikan di pesantren.

## Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka berisikan sumber-sumber yang digunakan sebagai rujukan untuk menyelesaikan penelitian ini.